



Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Membaca Huruf Hijaiyah melalui Metode *Picture and picture* di Kelas 1 SDN 06 Cubadak Lilin

Lopianda

SDN 06 Cubadak Lilin

Pardi Ramadhan

SDN 15 Sidang Tengah

Ibsan Ramadhani

SDN 07 Padang Gelanggang

Donny Firdaus

SDN 14 Andaleh

Alamat: Jorong Cubadak lilin, Kecamatan Matur, KAB. Agam

Korespondensi penulis: lopianda0692@gmail.com

Abstract. *The Hijaiyah alphabet plays an important role in improving the quality of Al-Qur'an recitation, because reciting the Al-Qur'an is a very important act of worship. However, the teaching of Islamic Religious Education (PAI), especially the Hijaiyah alphabet, which is delivered conventionally in class I of SDN 06 Cubadak Lilin, shows low learning outcomes. To overcome this, classroom action research (CAR) was conducted by applying the picture and picture method as an innovation in learning. This research was carried out in two cycles, each of which included the stages of problem identification, planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through tests to measure learning outcome improvement, observations to assess student activity, interviews to find out students' opinions, and documentation as supporting evidence. The results of the analysis showed an increase in PAI learning achievement from cycle I to cycle II. The average score in cycle I was 67.8 with an absorption rate of 58%, increasing in cycle II to 74.04 with an absorption rate of 88%. Thus, the application of the picture and picture method was proven to improve student learning outcomes, making learning more effective and having a positive impact on understanding Hijaiyah letters.*

Keywords: *Improvement Of Ability, Reading Hijaiyah Letters, Method, Picture And Picture*

Abstrak. Materi huruf hijaiyah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, karena membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat utama. Namun, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya materi huruf hijaiyah yang disampaikan secara konvensional di kelas I SDN 06 Cubadak Lilin menunjukkan hasil belajar yang masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode *picture and picture* sebagai inovasi dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar, observasi untuk menilai keaktifan siswa, wawancara untuk mengetahui pendapat siswa, serta dokumentasi sebagai bukti pendukung. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar PAI dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 67,8 dengan taraf serap 58%, meningkat pada siklus II menjadi 74,04 dengan taraf serap 88%. Dengan demikian, penerapan metode *picture and picture* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman huruf hijaiyah.

Kata Kunci: Peningkatan Kemampuan, Membaca Huruf Hijaiyah, Metode, *Picture And Picture*

LATAR BELAKANG

Pendidikan Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh dimensi kehidupan manusia terlibat dalam proses pendidikan, baik secara

Received Juli 30, 2024; Revised Agustus 29, 2024; Oktober 30, 2024

*Lopianda, lopianda0692@gmail.com

langsung, maupun tidak langsung (Virmayanti et al., 2023). Pendidikan itu sendiri melibatkan berbagai komponen yang berperan bayi dalam kandungan. Demikian pula anak yang baru dilahirkan, dibacakan azan dan iqamat karena pendengaran sang bayi adalah alat indra pertama yang bekerja. Dengan demikian, suara azan dan qamat sangat bermakna bagi pengisian ketauhidan pertama kepada sang bayi (Aisyah et al., 2024). Pendidikan agama menjadi bagian utama dalam pendidikan Islam. Oleh sebab itu, hakikat pendidikan Islam dapat diartikan secara praktis sebagai hakikat pengajaran Al-Quran dan As-Sunnah.

Pendidikan agama harus mulai dikenalkan pada anak saat anak masih usia dini. Pendidikan agama terutama dalam membaca huruf hijaiyah yang merupakan dasar dalam membaca Al-Quran yang harus dikenalkan pada anak (Ummah & Shodiqoh, 2021). Dalam hal ini keluarga memiliki peranan sangat penting, karena pendidikan agama dalam keluarga itu nomor satu. Berdasar pengamatan, banyak anak yang belum bisa membaca huruf hijaiyah, hal ini dikarenakan banyak orang tua yang tidak mampu mengajarkan anaknya dalam hal membaca huruf hijaiyah (Purnamasari & Setiawan, 2023).

Hal ini didukung dengan banyaknya orang tua yang menyuruh anaknya untuk hal ini, guru berperan penting untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik. Keadaan ini sama dengan keadaan yang terjadi di SDN 06 Cubadak lilin. Dimana rendahnya kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah siswa kelas 1 di SDN 06 Cubadak lilin. Dari jumlah siswa 25 yang dapat membaca secara lancar hanya 7 anak saja dan 18 lainnya belum bisa membaca huruf hijaiyah. Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, artinya berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian (Diana, 2024). Metode *picture and picture* adalah metode yang mengurutkan beberapa gambar (Usman, 2024).

Dari latar belakang inilah, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dimulai dengan belajar membaca huruf hijaiyah melalui metode *picture and picture* dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Penggunaan Metode Picture Andpicture Di Kelas 1 SDN 06 Cubadak lilin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas I SDN 06 Cubadak Lilin. PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa dalam membaca huruf hijaiyah melalui penerapan metode *Picture and Picture*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN 06 Cubadak Lilin yang berjumlah 25 orang. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data tes dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar siswa, sedangkan data observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan aktivitas dan respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

1. Perencanaan

Berdasarkan rumusan yang dibuat, peneliti (peneliti) bersama guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran beserta skenario tindakan yang mencakup langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam penelitian tindakan kelas ini. Terkait dengan rencana penelitian tindakan kelas, peneliti dan guru menyiapkan berbagai bahan yang diperlukan yang sesuai dengan hipotesis, seperti metode picture and picture, alat tulis, dan lembar kerja siswa.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti dan guru menggunakan metode *picture and picture* dalam melakukan pembelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah metode picture and picture. Pemanfaatan media didukung dengan metode pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Adapun pelaksanaannya yaitu setelah bel tanda masuk berbunyi anak-anak segera berbaris di depan kelas dan disiapkan oleh ketua kelas, dengan komando dari ketua kelas anak-anak masuk dengan teratur satu persatu. Lalu siswa duduk dengan tertib dibangku masing-masing. Setelah siswa duduk dengan tertib, kemudian siswa berdoa kemudian guru melakukan presensidan segera siap-siap untuk mengawali pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu melakukan appersepsi untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan dan sekaligus merangsang minat belajar siswa.

Sebagai appersepsi sekaligus merangsang minat belajar siswa. Guru bercerita tentang permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang ada kaitannya dengan membaca huruf hijaiyah dan sebelumnya guru memberikan pertanyaan “apa yang dimaksud dengan huruf hijaiyah?” secara serentak anak-anak menjawab “tidak tahu bu guru !”

Kemudian guru menjelaskan hari ini kita akan mempelajari tentang membaca huruf hijaiyah, agar nantinya kalian dapat menyelesaikan soal yang berhubungan dengan huruf hijaiyah. Setelah guru menjelaskan tentang materi membaca huruf hijaiyah, lalu guru membagi kelompok menurut absen. Karena siswa kelas I terdiri dari 25 anak, maka siswa dibagi menjadi 5 kelompok yaitu masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Setelah itu setiap kelompok diberi kertas untuk menuliskan tiga huruf hijaiyah berikutnya dari yang sudah di tulis di papan tulis. Setelah itu mereka disuruh agar menulis hasil bersama dengan kelompoknya.

Setelah itu kemudian guru mempersilahkan masing masing ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Pada pertemuan berikutnya, yaitu pada hari Kamis berikutnya, digunakan untuk mengerjakan soal pada lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru. Tes pada pertemuan kedua dalam siklus I ini disebut sebagai Post Tes. Soal yang diberikan yaitu bentuk uraian terdiri dari 10 nomor.

Kegiatan diakhir pembelajaran, guru menyimpulkan tentang materi yang sudah

dipelajari, selain itu guru juga melakukan penguatan, sehingga tertanam oleh ingatan siswa tentang apa yang telah dipelajari. Agar siswa lebih memahami, guru memberikan tugas rumah kepada siswa.

3. Observasi

Sebagian siswa merasa senang dengan pembelajaran yang dilaksanakan guru, namun masih ada siswa yang masih kurang serius dalam belajar, sehingga mengganggu siswa yang lain dalam belajar. Sebagian siswa sulit memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada LKS. Pada saat berdiskusi atau bekerja kelompok, sebagian besar siswa sudah dapat melaksanakan dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang tidak mau aktif dan hanya mengandalkan temannya dalam mengerjakan tugas. Sebagian siswa merasa senang dengan pembelajaran yang dilaksanakan guru, namun masih ada siswa yang masih kurang serius dalam belajar, sehingga mengganggu siswa yang lain dalam belajar. Sebagian besar siswa sulit memahami maksud dari pernyataan yang terdapat pada LKS. Pada saat berdiskusi atau bekerja kelompok, sebagian besar siswa sudah dapat melaksanakan dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang tidak mau aktif dan hanya mengandalkan temannya dalam mengerjakan tugas. berikut hasil uji kompetensi siswa pada siklus:

Tabel Hasil Uji Kompetensi Siswa Pada Siklus

No Absen	Nilai	Keterangan
1.	82	Tuntas
2.	55	Belum Tuntas
3.	75	Tuntas
4.	61	Belum Tuntas
5.	78	Tuntas
6.	80	Tuntas
7.	83	Tuntas
8.	82	Tuntas
9.	76	Tuntas
10.	52	Belum Tuntas
11.	70	Tuntas
12.	50	Belum Tuntas
13.	81	Tuntas
14.	80	Tuntas
15.	77	Tuntas
16.	78	Tuntas
17.	69	Tuntas
18.	60	Belum Tuntas
19.	62	Belum Tuntas

20.	61	Belum Tuntas
21.	76	Tuntas
22.	56	Belum Tuntas
23.	51	Belum Tuntas
24.	50	Belum Tuntas
25.	50	Belum Tuntas

Selama kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Ini terbukti dengan perolehan nilai masih belum mencapai indikator yang diharapkan. Selain itu, tanggapan siswa terhadap penggunaan media dalam belajar PAI juga beragam, ada beberapa siswa yang senang, tapi juga ada yang mengalami kesulitan karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Adapun evaluasi dari pelaksanaan pada siklus I mata pelajaran PAI materi membaca huruf hijaiyah pada siswa kelas I SD N 1 Selakambang adalah sebagai berikut:

Hasil evaluasi mata pelajaran PAI siklus I

No.	Kriteria Ketuntasan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	14	56%
2	Belum tuntas	11	44%
	Jumlah	25	100%

Dari data tersebut, maka jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I adalah sebanyak 14 siswa atau 56% dan jumlah siswa yang belum tuntas belajar atau belum mengalami peningkatan prestasinya adalah sebanyak 11 siswa atau 44%. Dari jumlah siswa yang tuntas belajar ternyata belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditargetkan yaitu $\geq 75\%$ sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

4. Refleksi

Setelah proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I selesai, peneliti dan observer mengadakan diskusi mengenai hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Selanjutnya hasil diskusi di dimanfaatkan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus II. Adapun hasil diskusi yang telah disepakati adalah sebagai berikut : Hasil tes pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan, yaitu ketuntasan siswa baru mencapai 56% belum sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sekurang-kurangnya 75% dari jumlah seluruhnya.

Berkaitan dengan siswa Secara umum dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mulai semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang belum ikut bekerja kelompok dan hanya menyaksikan temannya saja.

Pada pertemuan pertama masih sedikit siswa yang mau mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan secara spontan yang diberikan oleh guru. Setiap guru bertanya, hanya beberapa siswa saja yang berani menjawab, sedangkan siswa yang lain hanya ikut-ikutan setelah ada yang menjawab. Akan tetapi pada pertemuan kedua ketika siswa disuruh untuk mengerjakan soal, banyak siswa yang bertanya tentang soal yang harus dikerjakan. Masih ditemukan siswa yang salah atau keliru dalam membaca huruf hijaiyah, disebabkan mereka baru mulai tertarik terhadap materi aku cinta al-quran karena mereka sedikit sudah mengetahui cara membaca huruf hijaiyah

Siklus II

Setelah kegiatan pada siklus I berakhir, kemudian dilanjutkan dengan siklus II yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan materi membaca huruf hijaiyah. Siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I yang tentunya dalam pembelajaran siklus II diharapkan akan lebih meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Pada pembelajaran siklus II, terdapat hal-hal yang merupakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I. Dalam penyajian guru melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti yang terdapat dalam rencana pembelajaran yang telah disusun bersama dengan peneliti. Kegiatan guru selain menyajikan materi juga melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa, pengamatan terhadap kinerja guru di lakukan oleh peneliti

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, rencana tindakan kelas direvisi sedemikian rupa sehingga hasilnya optimal. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, disusun perencanaan terlebih dahulu. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) itu di susun antara guru dan peneliti. Peneliti dan guru menyiapkan media yang lebih menarik dan bervariasi. Selain itu juga menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar observasi. Guru juga akan meningkatkan bimbingan secara intensif kepada siswa yang nilainya dibawah rata-rata atau belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, semua peralatan yang diperlukan terlebih dahulu disiapkan. Setelah semua komponen lengkap, guru mulai melakukan pembelajaran pada siklus berikutnya. .

2. Pelaksanaan

Seperti pada siklus I, pada siklus II guru juga tetap menggunakan metode *picture and picture* dibantu dengan metode ceramah dan diskusi untuk merangsang minat siswa dalam membaca huruf hijaiyah. Agar siswa lebih menguasai materi, maka guru mengadakan latihan lebih sering atau lebih banyak.

Ketika bel tanda masuk berbunyi, anak-anak berbaris di depan kelas dengan tertib, dengan komando dari ketua kelas mereka masuk keruangan kelas satu persatu dan duduk di bangku dengan tertib. Kemudian ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdoa. Setelah itu guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar kepada siswa, lalu melakukan presensi. Sebelum melakukan appersepsi, guru terlebih dahulu memberi semangat dan motivasi agar siswa lebih tertarik lagi untuk

mengikuti pembelajaran dengan menggunakan tepuk konsentrasi. Setelah itu guru melakukan appersepsi dengan mengingatkan siswa pada materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang membaca huruf hijaiyah.

Selanjutnya guru menjelaskan materi membaca huruf hijaiyah dan penjelasan soal cerita yang ada kaitannya dengan huruf hijaiyah dan contoh lebih banyak lagi. Guru menjelaskan materi secara lebih mendalam agar daya serap siswa dapat optimal. Berbeda dengan pertemuan pada siklus I, guru masih terkesan buru-buru, pada siklus kedua, guru menjelaskan materi secara detail. Pada pembelajaran siklus I dimana siswa masih banyak yang salah atau keliru dalam membaca huruf hijaiyah.

Pada siklus II, guru mencampur antara siswa yang sudah pintar, cukup pintar, dan belum pintar dalam satu kelompok. Hal ini bertujuan agar siswa yang sudah pintar dapat membantu siswa yang belum pintar dan secara tidak langsung siswa yang sudah pintar bisa menjadi tutor sebaya. Kemudian kelompok diberi lembar kerja untuk menggambar huruf hijaiyah sesuai dengan gambar benda apa yang ada di depan kelas. Yang sudah di tulis di papan tulis. Setelah itu mereka disuruh agar menggambarkan bersama dengan kelompoknya.

Setelah itu kemudian guru mempersilahkan masing masing ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Kemudian kelompok lain diperbolehkan untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan hasil kerjanya, kemudian guru memberikan beberapa soal yang sudah disiapkan untuk dikerjakan siswa. Lalu guru menyuruh beberapa siswa untuk mengerjakan dipapan tulis secara bergantian. Setelah dijawab lalu guru membahas bersama dengan mencocokkan apakah jawaban siswa sudah benar. Pada saat mencocokkan jawaban, guru berusaha untuk menghidupkan kelas dengan bertanya secara spontan kepada siswa.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan penguatan kepada siswa. Secara individu siswa diberi tugas rumah. Pemberian post tes pada siklus II ini, dilaksanakan pada pertemuan kedua yaitu pada hari kamis tanggal, 20 September 2018.

3. Observasi

Semua siswa merasa senang dengan pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan metode picture and picture. Pada saat berdiskusi atau bekerja kelompok, semua kelompok melaksanakan dengan baik.

Hasil Tes Siswa Siklus 2

No Absen	NILAI	KETERANGAN
1.	83	Tuntas
2.	68	Tuntas
3.	76	Tuntas
4.	70	Tuntas
5.	77	Tuntas
6.	82	Tuntas

Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Membaca Huruf Hijaiyah melalui Metode Picture and picture di Kelas 1 SDN 06 Cubadak Lilin

7.	83	Tuntas
8.	83	Tuntas
9.	75	Tuntas
10.	70	Tuntas
11.	72	Tuntas
12.	71	Tuntas
13.	83	Tuntas
14.	81	Tuntas
15.	76	Tuntas
16.	80	Tuntas
17.	72	Tuntas
18.	62	Belum Tuntas
19.	72	Tuntas
20.	76	Tuntas
21.	78	Tuntas
22.	70	Tuntas
23.	80	Tuntas
24.	55	Belum Tuntas
25.	56	Belum Tuntas

Selama kegiatan pada pembelajaran siklus II, siswa sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Dengan cara mencampur antara siswa yang sudah pintar, cukup pintar, dan yang belum pintar pada setiap kelompok dapat mempermudah siswa dalam membaca huruf hijaiyah dan dapat mengurangi kekeliruan siswa dalam membaca huruf hijaiyah. Adapun hasil evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mata pelajaran PAI materi membaca huruf hijaiyah pada siswa kelas 1 SDN 06 Cubadak Lilin adalah sebagai berikut:

Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siklus II

No.	Kriteria Ketuntasan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	22	88%
2	Belum tuntas	3	12%
	Jumlah	25	100%

Dari data diatas, maka dapat diketahui jumlah siswa yang tuntas belajar pada

siklus II adalah sebanyak 22 siswa atau 88% dan jumlah siswa yang belum tuntas belajar adalah sebanyak 3 siswa atau 12%, dari jumlah siswa yang tuntas belajar, ternyata sudah bisa melebihi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu $\geq 75\%$ sehingga upaya peningkatan prestasi belajar siswa dapat diakhiri pada siklus II.

4. Refleksi

Setelah proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II selesai dilaksanakan, observer dan guru mengadakan refleksi mengenai hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus II adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : Hasil tes pada siklus II sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu dengan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 88%, sudah sesuai dengan harapan dimana jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sekurang-kurangnya 75%.

Secara umum dalam pelaksanaan pembelajaran, aktif mengikuti proses pembelajaran meskipun masih terdapat 2-3 siswa yang belum konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Masih sedikit siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan menjawab secara spontan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari hasil diskusi guru dan observer, dapat disimpulkan bahwa kriteria ketuntasan minimal yang ditargetkan yaitu ≥ 65 , ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari seluruh siswa sudah tercapai sehingga upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi membaca huruf hijaiyah dengan metode *picture and picture* sudah dapat diakhiri pada siklus II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran PAI dengan metode *picture and picture* pada materi membaca huruf hijaiyah di kelas SDN 06 Cubadak Lilin terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari studi awal 8 siswa (32%), siklus I menjadi 14 siswa (56%), dan siklus II mencapai 22 siswa (88%). Peningkatan tersebut menegaskan bahwa setiap siklus membawa kemajuan dalam pemahaman dan penguasaan materi, sehingga hipotesis penelitian terbukti: penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., Kurniawaty, L., & Anggraeni, R. I. (2024). Upaya Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Kartu Bergambar: Efforts To Enhance The Introduction Of The Hijaiah Letters In 5-6 Year Old With Picture Card. *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho*, 7(3), 302–310.
- Diana, N. I. M. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Tipe Picture And Picture Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas Iv Sdn 123 Banti. Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Purnamasari, M., & Setiawan, U. (2023). Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Gambar Di Tpa Kampung Tagal Heas Purwakarta. *Jurnal Pendidikan*

- Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(2).
<https://doi.org/10.59818/Jpi.V3i2.479>
- Ummah, S. R., & Shodiqoh, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Kartu Bergambar Pada Kelompok A Ra Al-Hidayah Kesamben. *Alzam: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 1(01), 29–34.
<https://doi.org/10.51675/Alzam.V1i01.134>
- Usman, A. R. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas 1 Di Sdn 9 Limboto. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 568–576.
- Virmayanti, N. K., Suastra, I. W., & Suma, I. K. (2023). Inovasi Dan Kreativitas Gurudalammengembangkanketerampilan Pembelajaran Abad21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 515–527.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/20138/14577>